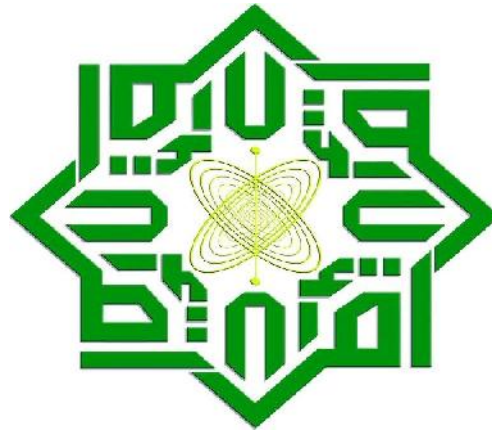


No. 518/TH-U/SU-S1/2015

**KRITERIA HAJI MABRUR DALAM TINJAUAN HADITS NABAWI
(Analisis Ilmu Ma'ani al-Hadits)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ud)**



Oleh

PARTAHIAN SIREGAR
10932007801

**PROGRAM SI
JURUSAN TAFSIR HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Kriteria Haji Mabruur Dalam Tinjauan Hadits Nabawi (Analisis Ilmu Ma'ani al Hadits)**" yang ditulis oleh:

Nama : Partahian Siregar
NIM : 10932007801
Jurusan : Tafsir Hadits

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 April 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud) dalam ilmu Tafsir Hadits Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 21 April 2015

DEKAN

Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

Panitia Ujian Sarjana

KETUA

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003

SEKRETARIS

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

PENGUJI I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

PENGUJI II

Adynata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Kriteria Haji Mabruur Dalam Tinjauan Hadits Nabawi (Analisis Ilmu Ma’ani al-Hadits)** ”. haji menurut bahasa artinya **الْقَصْدُ** (bertujuan atau berkeinginan). Adapun **الحَجَّ** menurut syariat adalah bertujuan pada Baitulharam untuk melakukan suatu perbuatan (ibadah) khusus pada waktu yang khusus (yang ditentukan waktunya). Sedangkan haji mabrur menurut para Ulama adalah haji yang diterima dan tidak dicampuri dengan maksiat serta pelaksanaannya tidak dinodai dengan dosa. Mengukur haji seseorang mabrur atau belum mabrur bukanlah ketika kita berada di kedua tanah suci (Makkah-Madinah), tetapi bagaimana keberadaan kita setelah pulang dari tanah suci.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan kualitas hadits tentang kriteria haji mabrur dan bagaimana ilmu ma’ani al-Hadits dalam menelaah kriteria haji mabrur.

Dalam kajian skripsi ini penulis menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*), yang menjadi sumber data dalam skripsi ini adalah hadits yang memuat masalah tentang kriteria haji mabrur, yaitu yang terdapat pada kitab *Mu’jam al-Mufahrasy Li al-Fazh al-Hadis al-Nabawi*, musnad Ahmad bin Hanbal dan al-Hakim.

Kemudian berdasarkan dua hadits Rasulullah SAW dapat penulis memberikan kesimpulan bahwa ada tiga indikator atau kriteria jama’ah haji yang mendapat predikat mabrur, yaitu gemar bersadaqah **إِطْعَامُ الطَّعَامِ**, bertutur kata lembut dan baik **طَيِّبُ الْكَلَامِ**, menebar perdamaian . Dari gambaran detail tersebut diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa membuat haji kita mabrur itu harus ada perbedaan sikap yang semakin baik dari sebelum kita menunaikan ibadah haji. Artinya, kalau sebelum haji kita belum banyak berbuat kebaikan, maka sesudah menunaikan ibadah haji kita perlu memperbanyak berbuat kebaikan. Singkatnya, menjadi haji mabrur itu harus *hablum min- Allah* dalam bidang vertikal harus lebih tekun, istiqamah, ikhlas dan wara’ (menjaga diri dari sesuatu yang merusak kepribadian). Demikian pula *hablum minan-naas* harus juga semakin baik, sopan santun, suka menolong, tidak membuat kerusakan bagi sesama umat dan sesama makhluk (lingkungan).

ABSTRACT

This thesis entitled **“The Criteria of Accepted Pilgrimage in the Contemplation of Hadits Nabawi (Analysis of Hadits Purposes)**. Pilgrimage literally means **القص** (purposive and desire). While **الحج** in the context of Islam means going to Baitulharam to do special thing (worship) in special time (appointed time). However accepted pilgrimage according to pious people is that accepted pilgrimage and it is not mixed by violation, and its ritual is not blotted by the sin. To measure pilgrimage whether it is accepted or not, we cannot determine when we were being in the pure two lands (Mecca-Medina), but how we are being when coming back from pure land.

Based on the formulation of the problem in this research, then the objective of this research is to find out the quality of hadits about criteria of accepted pilgrimage and how the knowledge of hadits purposes in interpreting criteria of accepted pilgrimage.

In this thesis investigation, the writer used library research, the sources of data in this research were hadits which contained problems about criteria of accepted pilgrimage, they were in *Mu’jam al-Mufahrasy Li al-Fazh al-Hadis al-Nabawi*, musnad to Ahmad bin Hanbal and al-Hakim.

According to the both of Messenger’s hadits, the writer concluded that there were three indicators or criteria of pilgrimage community who got accepted pilgrimage, the criteria are; being interested to donate **مالكلاطيب**, talking in the good and soft utterance **مالكلاطيب**, spreading the peace **مالكلاطيب**. From the depicted details above, it can be concluded that to make our pilgrimage be accepted by the Lord, we should get better, different from before getting pilgrimage. It means, if before going to do pilgrimage we do not do good deeds, then after we have done pilgrimage we should do much better attitude. Briefly, to get accepted pilgrimage is must be *hablum min-Allah*, getting more pious vertically, keep consistency, be sincere and wara’ (avoiding ourselves from the sins). The same as *hablum minan-naas* must be better person, good attitude, keep helping, not being vandal in the society and creature (environment).

KATA PENGANTAR

لَهُ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضَلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، أَرْسَلَهُ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ بِشِيرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا، فَبَلَّغَ الرِّسَالَةَ وَأَدَّى الْأَمَانَةَ، وَنَصَحَ الْأُمَّةَ، وَجَاهَدَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ. فَجَزَاهُ اللَّهُ خَيْرَ مَا جَزَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ. وَبَعْدُ:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan pada penulis. Kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW penutup para Nabi, dan suri teladan terbaik sepanjang zaman, akhirnya dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“KRITERIA HAJI MABRUR DALAM TINJAUAN HADITS NABAWI (Analisis Ilmu Ma’ani al-Hadits)”** merupakan penelitian yang penulis lakukan dalam rangka melengkapi atau menyelesaikan tugas akhir kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.

Dengan niat dan semangat yang sangat besar dalam waktu yang cukup lama dan melewati beragam tantangan dan kendala, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga menghasilkan karya ilmiah. Namun demikian penulis sangat menyadari bahwa hal tersebut tidak dapat terwujud dengan baik jika tidak ada bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama disampaikan kepada:

1. Secara khusus ungkapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada yang mulia Ayahanda Muslim Siregar dan Ibunda Rosna Dewi Hasibuan tercinta, yang kasih sayang mutiada berujung danda’amu yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku. Kakanda Santi Khairani Siregar beserta suami, Masrodiana Siregar beserta suami, dan adinda Abdul Halim Siregar beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, bersama keluarga penulis memahami kehidupan. Serta karib kerabat dan anak keluarga, dukungan kalian menjadi modal dan kekuatan utama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Munzir Hitami beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Penulis skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Wilaela, M.Ag beserta para wakil Dekan I Bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. H. Agustiar, M.Ag, dan wakil Dekan III Bapak Dr. Hasbullah, M. Si beserta jajaran civitas akademika Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Tafsir Hadits.
4. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dosen pembimbing I Ust. Johar Arifin, Lc, MA, dan pembimbing II Laila Sari Masyhur, S. Th. I. MA yang

dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta arahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ucapan yang serupa juga ditujukan kepada Ketua Jurusan Tafsir Hadis Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS dan Sekretaris Jurusan Ibu Jani Arni, M.Ag, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dan memudahkan segala urusan yang bergantung dengan Jurusan.
6. Yang terhormat pembimbing akademik, Adynata, M. Ag yang telah membimbing penulis dalam berbagai persoalan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.
7. Yang terhormat dan selalu dikenang sepanjang masa. pentingnya adalah kontribusi dosen Fakultas Dr. H. Saidul Amin, MA, Dr. Afrizal Nur, H. Abdul Somad, Lc, Dr. H. Hidayatuulah Ismail, Lc, MA, Ust. Safril, MA, H. Fikri Mahmud, Lc, MA, Drs. H. Ali Akbar, MIS, Dr. H. Abd. Wahid, M.Us dan umumnya semua dosen Fakultas Ushuluddin yang tidak sempat disebut semua terkhusus dosen Jurusan Tafsir Hadits, yang telah mempercayai penulis untuk menimba ilmu di bangku Ushuluddin.
8. Kepada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan Universitas beserta semua karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang dibutuhkan.
9. Yang tidak terlupakan teman-teman yang menjadi inspirasi, Bustomi Paisal Hasibuan, S. Ud, Ilman Sarwedi Siregar, Arin Ardani Khairunnisa, Tutut Zamik Zikrillah, Riki Rikardo, S. Ud, Sunarto, Anton Sugianto, S. Ud, Abdul Gafar, Saniah Siagian, Yuni Syafitri, S. Ud, dll.
10. Semua pihak yang ikut dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.

Meski dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini tidak dapat penulis hindari. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian karya ilmiah ini penulis susun, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.....

Pekanbaru, 30 Maret 2015
Penulis,

PARTAHIAN SIREGAR
NIM. 10932007801

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
G. Tinjauan Kepustakaan.....	12
H. Metode Penelitian	13
I. Teknik Pengumpulan Data.....	14
J. Teknik Analisa Data	16
K. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HAJI MABRUR

A. PengertianHaji	18
B. Hukum Haji.....	18
C. Syarat Wajib Haji.....	23
D. Rukun dan Wajib Haji	27
E. Hikmah Haji.....	32

BAB III TAKHRIJ HADITS DAN ANALISA KEDUDUKANHADITS

A. Matan Hadits dan Sekema Sanad.....	36
1. Hadits Riwayat Ahmad bin Hanbal	37
2. Hadits Riwayat Imam al-Hakim	39
B. Analisis Kedudukan Sanad Hadits.....	42
1. Jalur Sanad al-Hakim.....	42
2. Jalur Sanad Ahmad bin Hanbal	45

**BAB IV ANALISIS ILMU MA'ANI AL-HADITS TENTANG
KRITERIA HAJI MABRUR DALAM TINJAUAN HADITS
NABAWI**

A. Analisis Ilmu Ma'ani al-Hadits Dalam Pemahaman Hadits	50
B. Pendapat-pendapat Ulama Tentang Haji Mabrur	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP